

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan membandingkan kondisi pada masa pandemi dan pasca pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan periode 2020–2024, profitabilitas diprososikan dengan *Return on Assets (ROA)* dan pengungkapan laporan keberlanjutan diukur berdasarkan standar *Global Reporting Initiative (GRI)*.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 59 perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang terdiri atas perusahaan pada papan utama dan papan pengembangan, sementara analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta regresi linier sederhana yang diuji secara terpisah pada periode masa pandemi dan pasca pandemi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan baik pada masa pandemi maupun pasca pandemi COVID-19, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak menjadi faktor yang memengaruhi luas pengungkapan laporan keberlanjutan.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel independen yang masih terbatas serta ruang lingkup penelitian yang hanya mencakup satu sektor industri, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan

variabel lain, memperluas sektor penelitian, serta memperpanjang periode pengamatan. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi perusahaan dan pihak terkait sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta pengembangan kebijakan yang berkaitan dengan pengungkapan laporan keberlanjutan.

